

PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA MAHASISWA UNHI DENPASAR

Julia Emas Putria Wijaya¹
Cokorda Gede Bayu Putra²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Tembau, Jln. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
 email : juliaepw98@gmail.com

ABSTRACT

This research has two objectives. First, to determine the effect of an entrepreneurial spirit on the use of accounting information. Second, to determine the effect of accounting knowledge on the use of accounting information. Primary data used is in the form of online questionnaires. The samples in this study used Slovin formula and stratified random sampling method, with a sample of 66 respondents who were students of the 2017 UNHI Denpasar accounting study program. Data analysis used multiple linear regression analysis techniques to answer the problems of this study with help of the SPSS program. Based on the results of the analysis, it was found that the entrepreneurial spirit variable had no effect on the use of accounting information. Meanwhile, accounting knowledge affects the use of accounting information.

Keywords : *entrepreneurial spirit, accounting knowledge, the use of accounting information.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi saat ini sangatlah cepat lebih – lebih dibidang bisnis. Sedikit demi sedikit perkembangan ekonomi menghadapi perubahan, baik dari kalangan anak muda maupun kalangan tua. Pertumbuhan ekonomi menyebabkan sebagian orang menduga bahwa usaha yang terus berjalan merupakan usaha yang maju atau berhasil. Keberhasilan ini masih ada beberapa kekurangan, dimana wirausahawan yang belum menerapkan informasi akuntansi untuk melakukan suatu usaha yang mereka miliki, dikarenakan belum memiliki pengetahuan akuntansi mengenai pembukuan keuangan dan pencatatan yang sangat berguna di dalam kelangsungan usaha yang mereka miliki. Berbagai cara untuk merealisasikan kemauan memiliki kehidupan yang pantas, dimana salah satunya menjadi wirausaha. Ketertarikan menjadi wirausaha merupakan hal yang diinginkan oleh beberapa orang. Namun agar menjadi wirausaha taklah mudah, yang mana dalam aktivitas wirausahawan diperlukan keahlian serta keterampilan. Seseorang wirausahawan setidaknya memiliki jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi yang baik untuk kelanjutan usaha yang dijalani.

Berwirausaha menjadi suatu aktivitas yang kerap dijalani mahasiswa di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia salah satunya di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. Hal ini menunjukkan banyak mahasiswa yang sedang membuka usaha diantaranya menjadi penjual ratalil barang *fashion* dan menyewakan produk *franchise* agar bisa dijadikan usahanya tersebut. Namun, tak seluruh mahasiswa yang sudah melangsungkan bisnis ini mengetahui manfaat akuntansi untuk kelangsungan usahanya. Sehingga banyak aktivitas usaha mereka berakhir ditengah jalan, disebabkan mereka tidak pernah memperoleh keuntungan dari bisnis mereka. Beberapa mahasiswa melakukan usaha mereka bersamaan dengan dana bersama (*joint*). Masalah yang muncul pada waktu menjalankan usaha tersebut, proses ini akan mengakibatkan tidak adanya pencatatan yang rill antara modal awal yang dikeluarkan selama sistem usaha berlangsung, serta pembagian keuntungannya. Hal ini akan menimbulkan keberantakan suatu bisnis, sebab minimnya pengetahuan akuntansi. Begitu pula dengan mahasiswa yang sedang melangsungkan bisnis mereka sendiri, mereka mengira bisnis yang mereka lakukan masih sangat kecil dan tak mesti menyisahkan antara uang pribadi dan uang modal untuk bisnis mereka, sehingga melalikan pencatatan keuangan dari usaha yang sedang mereka jalani. Pencatatan akuntansi amatlah dibutuhkan, hal itu disebabkan informasi keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat menjadi dasar dalam pembuatan keputusan. Berhubungan dengan pengaruh jiwa kewirausahaan, dibutuhkan pengertian bagaimana cara meningkatkan ataupun memotivasikan wirausahawan generasi muda yang implisit, sedangkan masih berada di bangku perkuliahan.

Dalam melakukan suatu usaha, tentu saja harus memperhitungkan kelanjutan usaha yang dimilikinya. Pencatatan transaksi keuangan amatlah penting demi memperoleh laba yang hendak dicapai oleh usaha yang mereka miliki. Supaya bisnis mereka tidak berhenti ditengah jalan. Sebagian para wirausahaan harus menghentikan bisnisnya, hanya karena minimnya pengetahuan akuntansi dalam pengambilan suatu keputusan. Pengetahuan akuntansi adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai keakuntansian yang didapatkan dari pendidikan informal maupun formal yang dimiliki oleh pemakai informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagaian yang tidak terpisahkan dari kehidupan saat ini. Informasi akuntansi amat sangat dibutuhkan untuk mengetahui situasi keuangan suatu usaha dan digunakan untuk dasar pembuatan keputusan yang berkaitan dengan usahanya (Ullah, 2014). Wirausahawan sudah makin mengetahui bahwa informasi akuntansi khususnya informasi keuangan amatlah penting.

Motivasi penelitian ini adalah karena beberapa mahasiswa yang sudah memiliki usaha baik itu kecil atau menengah, namun tak semua mahasiswa yang telah melangsungkan bisnis ini mengerti

bagaimana pentingnya akuntansi untuk kelangsungan usaha yang mereka miliki, sehingga banyak aktivitas usaha mereka yang usai ditengah jalan. Sebab mereka tak pernah memperoleh keuntungan dari bisnis yang mereka dijalani. Hal ini dikarenakan tidak adanya penyisihan antar uang pribadi dengan uang yang dipakai untuk kelangsungan bisnis yang mereka miliki. Kesimpulan dari motivasi ini lebih menekankan pada calon wirausaha khususnya mahasiswa agar dapat melihat pentingnya penggunaan informasi akuntansi sebagai landasan mengambil keputusan berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang dan motivasi tersebut, saya tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang jiwa kewirausahaan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Maka peneliti termotivasi untuk meneliti **“Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2017 UNHI Denpasar”** ini.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut :

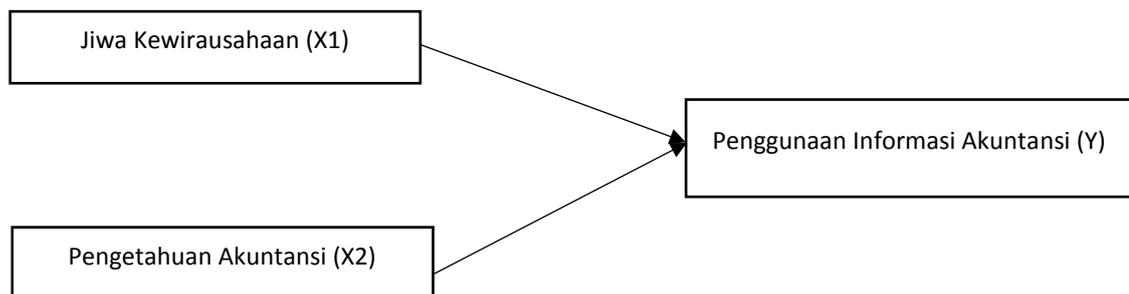
1. Manfaat Teoritis
 - Harapan penelitian ini bisa memberikan sumbangan dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan yaitu mengenai jiwa kewirausahaan, pengetahuan akuntansi serta penggunaan informasi akuntansi khususnya pada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 UNHI Denpasar.
 - Harapan penelitian ini bisa memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan, juga dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - Harapan penelitian ini dapat mengambil keputusan yang lebih bijaksana dalam berwirausaha.
 - Harapan penelitian ini bisa memberikan referensi untuk menjadi lebih bijaksana dalam pengetahaun akuntansi yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) (2003) mengartikan akuntansi sebagai suatu proses pencatatan dan mengikhtisaran menggunakan langkah khusus dalam ukuran moneter, transaksi serta keadaan yang bersifat keuangan beserta menafsirkan hasil akhirnya. Ahmed (2006) dalam teori akuntansi menjelaskan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa ataupun fungsinya merupakan menyiapkan informasi kuantitatif lebih diprioritaskan yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang kemungkinan berguna sebagai pengambilan keputusan ekonomi, dalam merealisasikan di antara alternative tindakan yang ada.

Jiwa kewirausahaan merupakan sifat yang dipunyai oleh seorang wirausahawan untuk mengamati kesempatan yang ada, membuat sesuatu yang berlainan, dapat menyukupi kebutuhan orang – orang dan mempunyai nilai tambah untuk usaha yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan pasti ingin mempertahankan usaha yang telah didirikannya dengan cara membuat keputusan demi kelangsungan usaha yang dimilikinya. Informasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangatlah penting bagi perolehan kesuksesan bisnis yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, desain penelitian mengenai jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Sumber : pemikiran penulis (2020)

Populasi dalam riset ini merupakan mahasiswa (Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Prodi Akuntansi Angkatan 2017 UNHI Denpasar). Karena, lebih memfokuskan pada mahasiswa atau mahasiswi akuntansi yang sudah memperoleh mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah pengantar akuntansi. Populasi yang digunakan dalam riset ini yaitu seluruh mahasiswa UNHI prodi akuntansi angkatan 2017. Sehingga jumlah populasi menjadi 194 mahasiswa. Dimana mahasiswa UNHI Angkatan 2017 Prodi Akuntansi yang sedang menjalankan atau memiliki usaha, baik itu usaha kecil atau menengah. Misalnya seperti buka *online shop* di salah satu aplikasi seperti *marketplace*, *shopee*, toko *pedia*, *coffee shop*, *angkringan*, jasa – jasa kecantikan dan *photographer*, penyewaan pakaian, dan lainnya.

Sampel dalam riset ini ialah mahasiswa akuntansi pada Universitas Hindu Indonesia yang sudah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah pengantar akuntansi. Pengumpulan data melalui pembagian angket *online* atau kuesioner secara *online* yang akan dikirim melalui *google form*, atau *media online* lainnya dan responden diminta untuk mengisinya, sebagai data pelengkap agar mendapatkan data mahasiswa. Dalam penelitian ini cara untuk menentukan jumlah sampelnya, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sevilla et al, 2007). Rumus Slovin ialah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal, bila karakteristik dari suatu populasi belum dipahami secara spesifik. Jika jumlah responden melebihi

100 responden, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% bahkan lebih. Adapun rumus Slovin (Sevilla et la, 2007) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat ketelitian, 10% atau (0,1)

Berdasarkan rumus diatas, maka didapat sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{194}{1 + 194(0,1)^2} = \frac{194}{1 + 194 \cdot 0,01} = \frac{194}{1 + 1,94} = \frac{194}{2,94} = 65,9 = 66 \text{ (dibulatkan).}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 66 orang responden. Untuk menentukan responden yang digunakan dalam riset ini memakai metode *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* ialah cara mengumpulkan sampel dengan menggunakan tingkatan dalam populasi.

Pada riset ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer ialah melalui survei menggunakan kuesioner *online* kepada para penjawab. Data sekunder ialah data yang didapatkan melalui buku, jurnal dan situs internet untuk mendukung, serta melalui situs dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian diantaranya analisis statistik deskriptif, uji instrumen dimana terdiri dari uji validitas agar mengetahui sah atau tidaknya sebuah survei juga pengujian reabilitas demi mengetahui keakuratan penjawab responden serta digunakan untuk alat pengumpulan data. Dan peneliti juga memakai teknik analisis yaitu regresi linier berganda.

Rumus yang dipakai dalam regresi berganda dalam riset ini ialah

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

a = Konstanta

X₁ = Variabel Jiwa Kewirausahaan

b₁ = Koefesien Regresi X₁

X₂ = Variabel Pengetahuan Akuntansi

b₂ = Koefesien Regresi X₂

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data, data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa, berikut dapat dilihat gambaran pada table dibawah :

Tabel 1. Deskripsi Kuesioner

Kelas	Jumlah yang disebar	Jumlah yang tidak kembali	Jumlah yang kembali	Memiliki usaha	Dapat dipakai
Akuntansi Pagi A	31	3	28	8	11
Akuntansi Pagi B	38	19	19	2	13
Akuntansi Sore A	48	2	46	7	16
Akuntansi Sore B	49	12	37	10	17
Akuntansi Eksekutif	28	14	14	2	9
Total	194	50	144	29	66

Sumber : data diolah (2021).

Dari table diatas, diketahui jumlah kuesioner yang disebar kepada mahasiswa adala 194 kuesioner. Jumlah kuesioner yang tidak kembali adalah sebanyak 50 kuesioner. Sedangkan kuesioner yang kembali sebanyak 144 kuesioner. Maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 kuesioner.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maxsimum	Mean	Std. Deviation
Kewirausahaan	66	21.00	40.00	27.2424	3.19644
Pengetahuan	66	14.00	35.00	25.3788	4.40896
Informasi Akuntansi	66	28.00	55.00	43.3636	6.74055
Valid N (listwise)	66				

Sumber : data diolah (2021).

Tabel di atas membuktikan bahwa nilai minimum, nilai maxsimum, nilai mean dan nilai standar deviasi Jiwa Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi. Nilai minimum yaitu angka terkecil dari tiap variabel. Nilai maxsimum yaitu angka paling tinggi dari tiap variabel di riset ini. Nilai mean yaitu angka rata – rata pada tiap variabel yang telah ditelusuri. Nilai standar deviasi yaitu sebaran data dalam penelitian mencerminkan data tersebut homogen atau heterogen dan bersifat fluktuatif. Semakin kecil nilai standar deviasi, maka data tersebut bersifat homogen.

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reliabilitas
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	Koefisien Alpha
X ₁	X ₁₁ -X ₁₈	0,393 s.d. 0,688	0,000	0,664
X ₂	X ₂₁ -X ₂₇	0,472 s.d. 0,825	0,000	0,814
Y	Y ₁₁ -Y ₁₁₁	0,550 s.d. 0,829	0,000	0,914

Sumber : data olahan (2021).

Tabel di atas, seluruh variabel memiliki nilai korelasi $>0,30$ dan koefisien alpha $> 0,60$. Dapat ditarik kesimpulan yang valid dan reliable. Intrusmen riset ini cukup bagus sehingga bisa berlanjut.

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolinearitas		Heterokedastisitas (sig. 2 tailed-Abres)
		Tolerance	VIF	
X ₁	0.064	.901	1.110	.259
X ₂		.901	1.110	.076

Sumber: data diolah (2021).

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada bagian normalitas memiliki nilai sig sebesar 0,064. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $> 0,05$ sehingga bisa dikatakan nilai residual atau model regresi berdistribusi normal. Bagian Multikolinearitas, nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Bagian Heterokedastisitas, memperlihatkan bahwasanya tak ada satupun variabel independen yang signifikan dalam statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual (Abres). Poin ini dibuktikan dari probabilitas signifikasinya di atas nilai kepercayaan 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan yaitu model regresi tidak mengandung Heterokedastisitas.

Tabel 5. Tabulasi Output SPSS

Variabel	Standardized Beta	T-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	33.694	4.757	.000	
Jiwa Kewirausahaan (JK)	-.128	-1.057	.294	Tidak Signifikan
Pengetahuan Akuntansi (PA)	.438	3.631	.001	Signifikan
Adjusted R Square	0.147			
F Statistik	6.595			

Probabilitas (p-value)	0.003
Variabel Dependen	Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : data olahan (2021)

Dari poin – poin diatas, fungsi regresi yaitu :

$$\text{Penggunaan Informasi Akuntansi} = 33.694 - 0.128JK + 0.438PA + e$$

Dari persamaan diatas, bila semua variabel independen tak mempunyai nilai, karena itu besarnya Penggunaan Informasi Akuntansi yaitu 33.694. Sedangkan nilai beta dari tiap variabel mempunyai maksud yaitu tiap kenaikan 1 basis poin variabel independen akan bertambah sesuai dengan nilai Standardized Beta.

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) nilai adjusted R square sebesar 0.147 memperlihatkan 14,7% variasi angka Penggunaan Informasi Akuntansi bisa diuraikan dengan faktor Jiwa Kewirausahaan dan Pengetahuan Akuntansi. Kemudian untuk sisanya 85,3% terpengaruh oleh faktor – faktor lain yang tak diteliti dalam riset ini.

Uji Signifikansi Nilai F hasil pengujian p-value memperlihatkan $0,003 < 0,05$ menandakan Jiwa Kewirausahaan dan Pengetahuan Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada Penggunaan Informasi Akuntansi.

Uji Signifikansi Nilai t. Variabel Jiwa Kewirausahaan mempunyai koefisien negatif sebanyak -0,128 dan nilai signifikansi sebesar $0,294 > 0,05$ menandakan Jiwa Kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Simpulan awal (hipotesis pertama) penelitian ditolak. Variabel Pengetahuan Akuntansi mempunyai koefisien positif sebesar 0,438 dan nilai signifikansi sebanyak $0,003 < 0,05$ menandakan Pengetahuan Akuntansi memiliki dampak positif kepada Penggunaan Informasi Akuntansi. Hipotesis 2 dalam riset ini diterima.

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan pada Penggunaan Informasi Akuntansi menyatakan hipotesis 1 ditolak. Hasil pengujian hipotesis 1 membuktikan Jiwa Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh pada Penggunaan Informasi Akuntansi. Poin tersebut dikarenakan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa belum terlalu nampak, yang mana dapat membatasi gerak mereka sebagai wirausaha, hal ini bisa jadi dikarenakan mahasiswa tersebut masih dalam bangku perkuliahan. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Putra & Arizona (2016), menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi memperlihatkan bahwa simpulan kedua (hipotesis 2) diterima. Hasil tersebut memperlihatkan

bahwasanya pengetahuan akuntansi mempunyai efek yang berarti makin baik pengetahuan akuntansi, makin baik pula penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh mahasiswa, dipakai untuk mengerti informasi akuntansi pada pembuatan keputusan. Semakin luas wawasan pengetahuan seseorang mengenai akuntansi, semakin besar pula manfaat informasi akuntansi dipakai untuk pengambilan putusan, begitu juga sebaliknya makin sempit wawasan mahasiswa tentang pengetahuan akuntansi, makin kecil pula manfaat informasi akuntansi untuk membuat keputusan. Penerimaan hipotesis diperkuat dengan hasil penelitian Sari & Dwirandra (2015), membuktikan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rai & Wirakusuma (2019), menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan X1 Jiwa Kewirausahaan, hasil pengujian menunjukkan bahwasanya jiwa kewirausahaan tak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan jiwa kewirausahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. X2 Pengetahuan Akuntansi, hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi dipakai dalam mengetahui informasi akuntansi sebagai pertimbangan dalam pengambilan putusan. Makin luas wawasan tentang pengetahuan akuntansi, makin besar juga manfaat informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil riset serta hasil akhir tersebut, saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut :

- a. Riset lanjutan agar dapat menambah variabel lain sehingga dapat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi seperti misalnya motivasi berwirausaha, pengalaman usaha, pelatihan akuntansi, jenjang pendidikan, skala usaha dan lainnya.
- b. Bagi para praktisi wirausaha khususnya mahasiswa yang sudah memiliki usaha diusulkan agar meningkatkan serta memperdalam pengetahuan akuntansinya, oleh karena dibutuhkan dalam membaca, meresapi serta mendapatkan putusan yang lebih baik demi usaha yang dimilikinya.

- c. Untuk penelitian selanjutnya diusulkan supaya wirausahawan dijadikan penjawab survey sehingga dapat memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Al Haryono Jusup, 2005. "Dasar – Dasar Akuntansi". Edisi 6. Yogyakarta : STIE YKPN.
- American Institute Of Certified Public Accountants (AICPA), 2003. *Statement Of Auditing Standards. AU Section 220*. New York : AICPA.
- Ahmed & Belkaoui, 2006. "Teori Akuntansi". Edisi 5, Terjemahan, Ali Yulianto, Risnawati Dermauli, Jakarta : Salemba Empat.
- Edy & Juli, 2016. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi". Seminar Nasional Universitas Mahasaraswati.
- Ghozali, 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program 1MB SPSS 23". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, 2003. "Teori Akuntansi". Edisi 5. PT Raspindo. Jakarta.
- Henrianto, 2017. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan". *Jurnal At-Tawassuth*, Vol.2 No.2
- Hendro, 2011. "Dasar – Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunis Bisnis". Penerbit : Erlangga. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2002. "Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta : Salemba Empat.
- Indarti & Rostiani, 2008. "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23(4).
- Putra & Arizona, 2016. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi".
- Rai, 2016. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi". *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol.21 No.2
- Rina, 2012. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Riyadi & Rismawandi, 2016. "Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.5 No.1
- Sari & Dwirandra, 2015. "Pengaruh Kepribadian Wirausaha Dan Pengetahuan Akuntansi Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.11 No.1
- Sasmita, 2018. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Hindu Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Pemoderasi Pada Industri Kecil Dan Industri Menengah Di Kota Denpasar". Tesis, Universitas Hindu Indonesia Denpasar.
- Sevilla, Consuelo G. et. al (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City.
- Sugiyono, 2014. "Metode Penelitian Bisnis". Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Ullah, 2014. "Role of Accounting Information in Strategic Decision Making in Manufacturing Industries in Bangladesh". *Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing*, 14. Issue 1 Version 1.0.
- Wirakusuma, 2019. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pada Hubungan Antara Jiwa

Kewirausahaan Dan Keputusan Investasi". Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol.13 No.1